

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan APBD Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2011-2015, maka tingkat kemampuan keuangan daerah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Rasio Kemandirian keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun anggaran 2011-2015 berkisar antara 3,7% - 5,4%, Hal ini berarti bahwa pola hubungan yang terjadi adalah instruktif atau peranan pemerintah pusat masih sangat besar.
 - b) Rasio efektifitas keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun anggaran 2011 dan 2012 sebesar 117,8% dan 104,2%, Hal ini berarti bahwa Kabupaten Bangka Selatan sangat efektif, dan di tahun 2013-2015 berkisar antara 91,9%-98%, Hal ini berarti bahwa Kabupaten Bangka Selatan efektif dalam merealisasi sumber pendapatan asli daerah. sedangkan pada rasio efisiensi Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun anggara 2011-2015 berkisar antara 0,98%-4,09%, Hak ini berarti bahwa Kabupaten Bangka Selatan Sangat Efisien dalam melakukan pemungutan sumber pendapatan asli daerah.

- c) Rasio keserasian menunjukkan bahwa dalam 5 tahun (2011-2015) Rasio Belanja Rutin lebih besar dari Belanja Pembangunan. Hal ini menunjukkan pada tahun 2011-2015 Pembangunan Daerah kabupaten Bangka Selatan masih kurang.
2. Berdasarkan tingkat perkembangan kemampuan APBD Kabupaten Bangka Selatan tahun 2011-2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Rasio pertumbuhan PAD, Pendapatan, Belanja Rutin dan Belanja Pembangunan berfluktuasi dari tahun ke tahun.

5.2 Saran

Ukuran keberhasilan dalam pengelolaan keuangan daerah diharapkan dapat menjadi bahan masukan berdasarkan pada kesimpulan penjelasan di atas penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan
 - a) Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan sebaiknya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Mengurangi pendapatan dari pihak ekstern, agar dapat memperkecil peranan bantuan pemerintah pusat.
 - b) Pemerintah kabupaten Bangka Selatan agar dapat mempertahankan efektifitas dan efisiensinya dalam pendapatan Asli Daerah.
 - c) Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan sebaiknya memprioritaskan lagi pengalokasian dana yang dimiliki untuk belanja modal sehingga semakin

bertambahnya sarana dan prasarana yang diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d) Kabupaten Bangka Selatan dapat mempertahankan dan meningkatkan rasio pertumbuhannya, pada PAD, Pendapatan, Belanja Rutin dan Belanja pembanguana.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada kabupaten lainnya, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat membandingkan kinerja keuangan Pemerintah antar kabupaten lainnya.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dan menggunakan rasio keuangan lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian, selain menggunakan Rasio Kemandirian, Rasio efektifitas dan efisiensi, Rasio keserasian dan Rasio Pertumbuhan saja, serta memperdalam metode dan periode pengamatan.